

# Strategi Mahasiswa dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Pascasarjana UIN Malang

Fatia Ainur Rosyida<sup>1</sup>, Khusnul Hanifah<sup>2</sup>, Muhammad Sabri Latif<sup>3</sup>, Munirul Abidin<sup>4</sup>

(1,2,3,4) Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

✉ Corresponding author  
(230106210013@student.uin-malang.ac.id)

## Abstrak

Karya tulis ilmiah dapat mengantarkan kemampuan akademik mahasiswa berkembang lebih baik. Kemampuan ini seharusnya sudah dimiliki mahasiswa dalam menulis yang efektif. Namun berdasarkan fakta masih banyak mahasiswa yang belum bisa menulis dengan baik dan benar. Sebab itu, perlu adanya strategi yang diterapkan mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah untuk meningkatkan kemampuan akademiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi mahasiswa Pascasarjana UIN Malang dalam menulis karya tulis ilmiah dan tantangan mahasiswa Pascasarjana UIN Malang dalam menyusun karya tulis ilmiah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data pada penelitian ini melalui reduksi data, display data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi mahasiswa Pascasarjana UIN Malang dalam menulis karya tulis ilmiah meliputi menentukan topik tulisan yang menarik, memperbanyak membaca, menyesuaikan format penulisan, mengikuti pelatihan karya tulis ilmiah. Adapun tantangan yang dihadapi dalam menyusun karya tulis ilmiah terdapat beberapa macam yaitu menentukan judul yang tepat, menyusun kalimat sesuai dengan ejaan yang disempurnakan dan mood yang tidak stabil.

**Kata Kunci:** Strategi, Mahasiswa, Kemampuan Akademik, Karya Tulis Ilmiah

## Abstract

Scientific writing can help students develop better academic abilities. Students should already have effective writing skills. However, based on the facts, there are still many students who cannot write well and correctly. Therefore, there needs to be a strategy that students apply in compiling scientific papers to improve their academic abilities. This research aims to find out and describe students' strategies and challenges in writing. This research method uses a qualitative approach. Data collection was carried out through interviews, observation and documentation. Meanwhile, data analysis in this research is through data reduction, data display, drawing conclusions. The results of this research show that the strategies of UIN Malang Postgraduate students in writing scientific papers include determining interesting writing topics, reading more, adjusting the writing format, participating in scientific writing training. There are several challenges faced in compiling scientific writing, namely determining the right title, composing sentences according to perfect spelling and unstable mood.

**Keyword:** *Strategy, Student, Scientific Papers*

## PENDAHULUAN

Pendidikan bermakna usaha secara sadar yang telah direncanakan untuk merealisasikan konsep belajar dan proses pembelajaran supaya para siswa mampu menggali serta mengembangkan potensi dalam dirinya dengan aktif dan bertujuan untuk memiliki jiwa spiritual (keagamaan), pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya maupun orang lain. Tanpa ada pendidikan, manusia akan mengalami kesulitan dalam menjalankan kehidupan karena pendidikan dapat membawa dampak yang sangat besar terhadap gaya hidup seseorang yang benar dan akan merujuk pada hal-hal positif. Adanya pendidikan dijadikan sebagai salah satu bentuk upaya mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi lingkungan yang cenderung mengalami perubahan yang semakin maju (Putu Artawan et al., 2023).

Perguruan Tinggi menjadi salah satu tingkatan pendidikan formal yang paling tinggi. Tentu dalam prosesnya, seorang mahasiswa memiliki tugas serta tanggung jawab yang lebih besar daripada tingkat pendidikan sebelumnya. Mahasiswa memiliki tanggung jawab besar dalam mendalami dan menguasai kemampuan akademik untuk menunjang proses pembelajaran dalam perguruan tinggi. Pengukuran kinerja akademik dan aktivitas mahasiswa di perguruan tinggi dapat dilihat dari nilai mahasiswa selama satu semester. Menurut Muhibbin Syah yang dikutip oleh Minhayati Saleh ada dua faktor yang mempengaruhi tinggi dan rendahnya kemampuan akademik mahasiswa diantaranya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu Pertama, fisik (kesehatan, kecacatan). Kedua, Psikologis (kecerdasan, sikap, karakter, sikap, minat, bakat, motivasi). Faktor eksternal meliputi; dukungan keluarga, manajemen lembaga pendidikan, masyarakat, media massa dan pendekatan pembelajaran (Saleh, 2014). Proses berjalannya perkuliahan tentunya tidak terlepas dari budaya, yang mana digunakan untuk membentuk suatu kebiasaan positif untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan yang relevan. Sedangkan membangun budaya akademik termasuk hal yang sulit sebab butuh kerja sama yang bagus antara dosen, mahasiswa dan staf administrasi. Sebagai salah satu indikator perguruan tinggi membangun budaya akademik adalah adanya kebebasan dan kebiasaan dalam melaksanakan kegiatan akademik dengan mengacu terhadap aturan yang berlaku (Carsel, 2020).

Seorang mahasiswa dapat dikatakan sebagai calon ilmuwan dan akademisi dengan melihat dari hasil karya tulis ilmiah yang sudah dipublikasikan. Perguruan tinggi mengharuskan para mahasiswa untuk menulis karya ilmiah pada akhir perkuliahan sebagai syarat kelulusan. Bagi mahasiswa Sarjana/Strata-1 (S1) harus menulis skripsi, mahasiswa Magister (S2) harus menulis thesis dan mahasiswa Doktor (S3) wajib menulis disertasi. Proses menulis skripsi, thesis dan disertasi tentu saja harus mengikuti langkah-langkah kegiatan ilmiah secara sistematis. Apalagi pada saat ini untuk semua jenjang perguruan tinggi tersebut juga diwajibkan menulis artikel atau makalah (*paper*) yang diterbitkan di jurnal ilmiah sebagai salah satu persyaratan lulus mata kuliah. Jadi, kegiatan menulis bagi masyarakat akademis sangat penting dan berhubungan dengan keberhasilan seseorang dalam memanfaatkan ilmu dan wawasan. Dengan begitu, mahasiswa dapat memetik banyak manfaat lain dari pemikiran ketrampilan menulis. Misalnya, melalui menulis dapat melatih menyampaikan ide dan gagasan ilmiah dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis dapat memperkuat keyakinan orang terhadap kemampuan kita (*brand image*) (Patmawati et al., 2019). Tentunya, kemampuan akademik harus ditingkatkan secara terus menerus sehingga pengalaman hasil karya-karya nya mampu membantu proses menyusun tugas akhir perkuliahan dengan efektif dan efisien (Astuti & Zakaria, 2021). Walaupun demikian, mahasiswa dituntut untuk tetap kuat dan bertahan dengan kemampuan yang dimiliki serta mendalami tata cara penulisan karya tulis ilmiah yang benar agar mampu menghasilkan karya yang berkualitas.

Melalui tulisan, manusia dapat menerima informasi baru dan secara luas dengan didukung oleh referensi yang relevan. Sayyid Qutb memberi gambaran luasnya tulisan sebagai media komunikasi dalam bentuk kata mutiara yaitu "satu peluru hanya mampu menembus satu kepala. Namun satu tulisan mampu menembus ribuan bahkan jutaan kepala"(Nizamuddin, 2021). Karya tulis ilmiah merupakan hasil karya tulis yang mengungkan hasil pemikiran maupun gagasan melalui bentuk tulisan dengan memilih beberapa topik terbaru, belum pernah ditulis atau masih jarang ditulis oleh penulis lain dan memberikan kebaruan dari beberapa tulisan-tulisan terdahulu (Wijayanti et al., 2021). Karya tulis ilmiah memiliki peran penting bagi mahasiswa untuk mendapat

gelar kelulusan dari satu tingkat pendidikan maupun pada saat sudah bekerja pada masa yang akan datang (Hafizd, 2022). Selain itu, keterampilan menulis karya ilmiah juga termasuk bagian berprosesnya mahasiswa untuk membiasakan diri dan mengembangkan daya berfikirnya secara aktif dan kritis (Winarto, 2021). Semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah, maka semakin tinggi juga kemampuan menulis narasinya (Budhyani & Angendari, 2021). Sebenarnya proses menulis sangat dibutuhkan sebagai media publikasi ilmiah, menyampaikan inspirasi dan gagasan mahasiswa pada saat berada di bangku perkuliahan maupun sudah berada di tengah masyarakat. Tanpa ada keterampilan menulis, mahasiswa tidak bisa menyalurkan pikirannya sehingga tidak memiliki perkembangan atas keilmuan yang sudah didapatkan.

Terdapat beberapa macam bentuk penelitian yang juga membahas seputar tentang karya tulis ilmiah. Penelitian yang dilakukan oleh Erlianti et al. (2023) menjelaskan bahwa adanya kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat secara keseluruhan. Menurut Irawan et al. (2023) menyatakan dalam penelitiannya bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dapat memberi manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran peserta dalam penyusunan karya tulis ilmiah terakreditasi Sinta. Selain itu, workshop juga menjadi salah satu kegiatan untuk mendukung keberhasilan seseorang dalam menyusun karya tulis ilmiah (Wahyuningsih et al., 2022). Melihat dari beberapa penelitian terdahulu, objek penelitian mahasiswa masih sedikit digunakan dalam topik penyusunan karya tulis ilmiah. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk memaparkan beberapa strategi mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah untuk meningkatkan kemampuan akademik secara lebih spesifik.

Seseorang yang mampu menguasai bahasa Indonesia secara aktif dan pasif akan dapat menuangkan pemahaman dan kemampuannya secara berurutan, sistematis, logis dan lugas, sehingga dapat diekspresikan dalam berbagai bentuk seperti artikel, makalah, paper, penulisan laporan, skripsi, thesis, disertasi ataupun lamaran kerja. Apabila dilihat dari klasifikasi kemampuan berbahasa dan jenis kemampuan menulis yang diharapkan pada mahasiswa diatas, seharusnya mahasiswa sudah punya kemampuan menulis yang efektif. Namun melihat berdasarkan faktanya masih banyak mahasiswa yang belum bisa menulis dengan baik dan benar (Yanti et al., 2018). Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa ilmiah. Kesulitan tersebut mencakup berbagai macam bentuk seperti pemilihan kata, penyusunan kalimat, pengembangan paragraf, penggunaan kalimat berdasarkan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) (Barus, 2022). Berdasarkan pernyataan diatas penelitian yang bertujuan meningkatkan kemampuan akademik melalui penyusunan karya tulis ilmiah menjadi sangat penting. Oleh karena itu, pembahasan penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi mahasiswa pascasarjana UIN Malang dalam menulis karya tulis ilmiah dan tantangan mahasiswa Pascasarjana UIN Malang dalam menyusun karya tulis ilmiah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu proses atau cara yang dipilih untuk menyelesaikan permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Metode penelitian memberi gambaran bagaimana merancang penelitian yang tepat dan terstruktur. Adapun sistematika metode penelitian terdiri dari prosedur, langkah-langkah yang digunakan, waktu penelitian, sumber data dan dengan langkah apa data tersebut diperoleh, diolah, kemudian dianalisis (Tersiana, 2018). Proses penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Mulyana (2008) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara menjelaskan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh (Fitria et al, 2021). Penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mencapai dan memperoleh suatu cerita, pandangan yang segar dan cerita mengenai segala sesuatu yang sebagian besar sudah dan dapat diketahui (Akbar Iskandar, 2023).

Proses penelitian kualitatif memerlukan pemahaman dan penguasaan menyeluruh dan mendetail pada prosedur, teknik, langkah-langkah penelitian dan analisis data. Setiap metode penelitian memiliki metode yang berbeda dalam penelitian. Tidak semua metode cocok diterapkan

untuk penelitian, maka dari itu setiap melaksanakan penelitian hendaknya seseorang itu harus faham betul tentang bagaimana konsep penelitian yang akan dilaksanakan agar dapat membedakan dan memilih penelitian yang tepat. Kemudian meminta bantuan pada dosen pembimbing untuk mengarahkan dan mengoreksi tulisan yang sudah disusun untuk mendapat kesempurnaan tulisan. Untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam melaksanakan penelitian, maka peneliti dituntut untuk mempelajari teori-teori tentang penelitian baik penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, penelitian studi pustaka, penelitian deskriptif maupun penelitian campuran.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan atau menjelaskan tentang bagaimana strategi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan akademik melalui penulisan karya tulis ilmiah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi (pengamatan secara langsung), *interview* (wawancara) dan dokumentasi. Selain itu peneliti juga mencari referensi-referensi yang memiliki kemiripan pembahasan untuk memperkuat data berupa jurnal, artikel dan buku, dan referensi dari website tertentu. Sedangkan analisis datanya merujuk pada pendapat analisis data menurut Miles dan Huberman yakni dengan melalui reduksi data (mengumpulkan semua data dengan melihat hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi, kemudian mengelompokkan mana data yang penting dan mana data yang tidak penting), penyajian data (memaparkan data yang sudah dipilih sebelumnya) dan verifikasi (menarik kesimpulan berdasarkan data yang ditemukan di lapangan). Penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan beberapa mahasiswa, tepat lokasinya berada di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun subjek penelitiannya adalah mahasiswa Pascasarjana semester 1 berjumlah 7 anak yang sekarang berada dalam fase mengerjakan karya tulis ilmiah berupa jurnal dan makalah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Strategi dalam Meningkatkan Kemampuan Akademik

Karya tulis ilmiah menjadi bagian terpenting bagi mahasiswa dalam proses perkuliahan di Perguruan Tinggi. Menunjang proses pembelajaran di kampus mendorong banyak partisipasi mahasiswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Salah satu partisipasi mahasiswa diluar kelas yaitu dengan menunjukkan perilaku-perilaku yang positif seperti menyalurkan inspirasi kepada banyak orang melalui karya tulis ilmiah. Hakikatnya karya tulis ilmiah termasuk suatu karangan yang menuangkan pendapat, hasil dari pengamatan, komentar dan penelitian yang membahas tentang bidang tertentu yang disusun sesuai dengan metode, sistematika penulisan, bahasa yang sesuai dengan kaidah dan kebenaran tulisannya dapat dipertanggungjawabkan. Sebuah karya tulis ilmiah secara umum memiliki tiga bagian didalamnya yang meliputi pendahuluan, pembahasan dan kesimpulan.

Mahasiswa yang membuat karya tulis ilmiah harus diterima dan dimaknai oleh pembacanya sesuai dengan apa yang dirancang sebelumnya. Pembaca harus mampu memahami apa pembahasan yang dituangkan dalam tulisan. Melalui karya tulis ilmiah, mahasiswa dituntut harus mampu merangkai bahasa yang menarik, jelas, rasional dan logis supaya dapat difahami oleh pembaca itu dengan mudah. Penggunaan bahasa dalam menyusun kalimat juga harus bersifat baku, benar dan sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan dalam bidang akademik dalam bidang kajian yang disajikan dalam tulisannya. Mulai dari pendahuluan, metode, pembahasan sampai kesimpulan harus saling berhubungan atau memiliki keterkaitan satu sama lain. Sebenarnya semua mahasiswa bisa menghasilkan karya-karya yang bagus dengan jumlah yang banyak, tetapi sampai pada hari ini pun masih sangat banyak mahasiswa yang keberatan menyampaikan ide dan inovasinya melalui tulisan karena berbagai faktor. Semakin banyak membaca, maka akan semakin tinggi juga pemahaman mahasiswa dalam menulis. Semakin tinggi minat mahasiswa dalam membuat tulisan, maka akan semakin banyak pula karya yang dihasilkan.

Hakikatnya karya tulis ilmiah terdiri dari bermacam-macam bentuk seperti makalah, jurnal, naskah atau buku. Diantara jenis karya tulis ilmiah tersebut memiliki perbedaan yang signifikan. Penulisan jurnal sesuai dengan template yang telah ditentukan oleh pemilik jurnal sesuai dengan instasinya masing-masing. Ada jurnal yang meletakkan latar belakang dan metode penelitian dalam satu sub bab, ada juga jurnal yang meletakkan latar belakang dan metode penelitian tidak berada dalam satu sub bab. Mahasiswa bisa mengembangkan ide/gagasannya dari mana saja, bisa dari

berdasarkan pengamatan sehari-hari atau dari bacaan-bacaan ilmiah. Timbulnya ide itu seketika dan tidak bisa dipaksakan. Berdasarkan pendapat-pendapat ilmuwan, kelemahan manusia itu biasanya pada saat menemukan ide tidak ditulis sehingga ide yang seharusnya berkembang menjadi hilang. Sebaiknya jika sudah muncul ide-ide yang menarik langsung ditulis, kemudian mau dikembangkan kapan itu urusan nanti. Mahasiswa yang mau mengasah kemampuan berfikirnya melalui tulisan, maka dia cenderung akan terbiasa berfikir secara kritis dan logis sehingga dapat memperbaiki pola fikirnya dari yang buruk menjadi lebih baik lagi berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang sudah didapatkan.

Mempelajari tentang karya tulis ilmiah harus memiliki standar pencapaian, artinya jika seseorang dapat mencapai standar tersebut maka dapat dikatakan berhasil dalam berkarya ilmiah. Sebagai mahasiswa dapat mencari tahu dan mendalami karya tulis ilmiah melalui literatur dari buku, jurnal, artikel atau juga dapat memahami dengan konsultasi kepada dosen yang berkompeten dalam bidang tertentu. Hal demikian akan mengantarkan mahasiswa menjadi lebih faham tentang karya tulis ilmiah sehingga dapat diimplementasikan pada saat mendapatkan tugas yang bersifat individual maupun secara kelompok. Menyusun karya tulis ilmiah agar dapat menghasilkan karya yang berkualitas, sebagai mahasiswa harus memiliki strategi yang tepat untuk menunjangnya secara maksimal agar dapat mencapai tujuan perkuliahan yang optimal. Strategi yang diterapkan bisa dengan menyesuaikan kemampuan masing-masing agar tidak terlalu memberatkan kepada salah satu pihak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah di Pascasarjana UIN Malang terdiri dari beberapa macam, diantaranya :

#### 1. Menentukan topik tulisan yang menarik

Langkah yang paling awal menyusun karya tulis ilmiah adalah menentukan tema terlebih dahulu. Tema yang akan diangkat harus jelas, sesuai dengan kemampuan peneliti. Menentukan topik penelitian harus dipikirkan secara kritis, dipikirkan secara matang dengan melihat bagaimana dampak baik dan buruknya setelah melakukan penelitian. Jadi dalam menentukan topik itu tidak asal memilih saja tetapi juga harus tetap mengandung makna yang relevan. Hasil penelitian (Silaswati, 2018) menunjukkan bahwa pemilihan topik harus bersifat spesifik agar pembahasannya dapat lebih mendalam. Hal ini selaras dengan apa yang diungkapkan oleh saudari Alifanny Pualam Ariarta, bahwa : "Strategi pertama itu memilih topik, kalau masuk pada awal dalam memilih topik itu tidak bisa asal-asalan karena untuk menentukan apa sih yang kita teliti itu". Selain itu saudari Sayyidatul Qori'ah, juga mengungkapkan bahwa "Dalam ranah penelitian itu yang pertama dilakukan adalah menentukan topik yang sesuai dengan kemampuan peneliti. Lebih enaknyanya lagi kalau topik itu udah ditentukan dari dosen, jadi kita tinggal cari-cari referensi tentang temanya aja dan nggak perlu pusing mikirin tema".

Kegiatan penentuan topik seharusnya mencari tema yang menarik, tema yang masih jarang diteliti oleh seseorang atau lebih bagus lagi jika belum pernah diteliti sebelumnya. Jika kita memilih topik yang belum pernah diteliti sebelumnya maka peluang untuk mengembangkan daya pikir terhadap tema baru yang kita teliti akan semakin besar. Pernyataan tersebut sesuai dengan ungkapan saudari Khusnul Hanifah sebagai berikut: "Memastikan topiknya itu menarik, baru ngetrend". Kemudian saudari Azrina Hilmi Sa'adah juga menjustifikasi dengan pendapatnya yaitu "Pertama, menemukan topik yang belum terlalu banyak diteliti oleh orang lain". Tema penelitian akan mempengaruhi bagus dan tidaknya dari penulisan karya tulis ilmiah. Ada kalanya tema penelitiannya bagus tetapi isinya kurang bagus. Ada penelitian isinya bagus tetapi temanya kurang bagus. Hal tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor yang mengiringinya, baik faktor dari diri sendiri maupun dari faktor lain.

Ketika penelitian sama dengan penelitian terdahulu dan setelah disusun berbentuk ilmiah tidak menunjukkan kebaharuan penelitian maka sama saja tidak melakukan penelitian artinya terlihat monoton/tidak ada perbedaannya, sehingga dapat membuat pembaca itu cepat bosan dan minat membacanya semakin menurun. Tema termasuk salah satu kunci keberhasilan dari pelaksanaan penelitian mahasiswa. Bisa jadi banyak mahasiswa yang memilih tema dengan bahasa tinggi tetapi kualitas isi dan pembahasan penelitiannya kurang tepat. Alangkah baiknya seorang peneliti memilih tema itu dengan menyesuaikan bidangnya agar dapat mudah dalam menyusun tulisan.



## 2. Memperbanyak membaca

Kunci paling utama untuk menambah wawasan atau pengetahuan adalah membaca. Melalui kegiatan membaca seseorang akan menemukan sesuatu baru yang belum pernah diketahui sebelumnya. Membaca dapat mengantarkan kefahaman seseorang dalam melaksanakan banyak hal, salah satunya adalah menyusun karya tulis ilmiah. Hasil penelitian (Imam; et al., 2018) menunjukkan bahwa sebenarnya membaca termasuk satu strategi untuk memasukkan dan memperkaya panduan kosa kata ke dalam diri seseorang, sehingga melalui membaca banyak referensi yang bermacam-macam akan menjadikan seseorang itu memiliki kekayaan kosa kata yang beragam juga. Semakin rajin membaca, seseorang akan semakin mengetahui banyak hal. Begitu juga dengan karya tulis ilmiah, semakin banyak referensi yang dibaca maka semakin mudah juga seseorang dalam menyusun karya tulis ilmiah.

Pada dasarnya karya tulis ilmiah itu termasuk salah satu ilmu yang pasti bersifat teori, jadi seseorang yang akan melakukan penelitian harus memperbanyak membaca buku, jurnal atau artikel untuk memperluas pemahaman. Hal ini sesuai dengan ungkapan saudari Azrina Hilmi Sa'adah, bahwa : "Banyak membaca, apalagi sudah ditingkat magister. Dari segi efektif bisa dengan mencari bacaan atau tulisan ilmiah yang diminati. Dari segi efisien bisa menyusun karya tulis ilmiah di waktu yang ditentukan oleh masing-masing individu". Pernyataan tersebut selaras dengan pendapatnya saudari Jannatul Firdausi Nuzula, yang mengungkapkan sebagai berikut : "Membaca, membaca, membaca dan melatih diri untuk menulis". Kemudian saudari Khusnul Hanifah juga menyuarakan pendapatnya dengan lantang bahwa "Sering-sering kita membaca karya-karya tulis ilmiah orang lain, di review, kita pelajari lagi". Selain itu pernyataan tersebut juga disetujui oleh argumennya saudari Sayyidatul Qori'ah bahwa : "Perbanyak baca-baca jurnal untuk pengetahuan kita sih". Membaca terkait referensi penyusunan karya tulis ilmiah sangat penting sekali untuk mendapatkan teori sebelum praktek menyusun tulisan dalam bentuk ilmiah. Kegiatan membaca dapat membantu seseorang itu mengetahui bagaimana tata cara menulis yang benar baik dari segi penggunaan tata bahasa, penyusunan kalimat, maupun tata cara pengutipan pendapat orang lain agar tidak terdeteksi dari plagiarism. Oleh karena itu penulis diharapkan memiliki bekal referensi yang banyak sebelum melaksanakan penelitian untuk mencapai keberhasilan penelitian yang maksimal.

## 3. Menyesuaikan format tulisan

Seperti pada kenyataannya, karya tulis ilmiah tidak bisa disusun tanpa ada pedoman penulisan. Setiap karya tulis yang bersifat ilmiah memiliki pedoman penulisan yang sudah ditentukan oleh pemilik akun publikasinya masing-masing. Dari setiap akun publikasi pasti memiliki kebijakan dan ketentuan penulisan yang berbeda. Hasil penelitian (Pramesti, 2019) menyatakan bahwa setiap jurnal memiliki sistematika penulisan sesuai dengan gaya selingkung yang diterapkan.

Penulisan makalah, paper, artikel, jurnal, skripsi, thesis maupun disertasi harus disusun dengan berdasarkan ketentuan yang sudah diberikan sebelumnya. Ketentuan penulisan karya tulis ilmiah bersifat secara terstruktur. Jadi penulisannya harus dilakukan secara berurutan. Hal demikian sama seperti apa yang disampaikan oleh saudari Nilla Putri Salsabila bahwa : "Kalau menyusun KTI itu ya harus dilihat bagaimana format penulisannya dulu, dipelajari dan dipahami agar tidak terjadi kesalahan dalam menyusun penulisan". Pendapat tersebut ditegaskan pendapat dari saudari Nurul Azmi Maghfiroh yang mengatakan bahwa : "Memperhatikan sistematika penulisannya dulu seperti apa. Kalau sudah gambaran ketentuannya seperti apa nanti akan jadi mudah untuk menuliskan hasil penelitian". Tidak hanya itu saja, saudari Sayyidatul Qori'ah juga menguatkan argument dari mereka, yakni : "Melihat bagaimana gaya penyusunan tulisannya terlebih dahulu dan juga menambah pemahaman melalui literatur referensi dari buku supaya lebih jelas". Ketentuan penulisan biasanya terdiri dari pendahuluan, isi atau pembahasan, kesimpulan yang saling berkaitan satu sama lain.

## 4. Mengikuti pelatihan karya tulis ilmiah

Kegiatan pelatihan dapat memberikan banyak manfaat untuk seseorang terhadap suatu pembahasan tertentu. Melalui kegiatan pelatihan, mahasiswa bisa memperoleh wawasan dan pengalaman baru bahkan juga bisa saling sharing dengan pemateri maupun peserta pelatihan terkait apa yang menjadi permasalahannya. Hasil penelitian (Ekaputra, 2023) menunjukkan

bahwa pelatihan dalam menuliskan suatu karya tulis ilmiah sangat perlu diberikan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menuangkan suatu ide. Melalui pelatihan ini tentunya sangat mendukung mahasiswa dalam menyusun penulisan karya tulis ilmiah. Mahasiswa dapat mengikuti pelatihan karya tulis ilmiah di luar maupun di dalam kampus. Hal ini seperti argument yang diungkapkan oleh saudari Sayyidatul Qori'ah, bahwa : "Mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan KTI itu bisa menambah pengetahuan kita dalam menyusun karya tulis ilmiah. Biasanya pemateri memberikan kesempatan para peserta untuk bertanya apapun tentang apa yang belum kita pahami. Dengan banyaknya materi yang telah disampaikan oleh pemateri dapat meningkatkan kemampuan kita dalam berfikir dan menganalisis". Selain itu saudari Jannatul Firdausi Nuzula juga menambahkan argumennya sebagai berikut :

"Kita dapat mengikuti kegiatan workshop atau seminar penulisan karya tulis ilmiah sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan kita menjadi lebih paham lagi. Kegiatan semacam ini sama saja kita belajar kepada orang yang mahir dalam penulisan karya tulis ilmiah. Berdasarkan dari pengalaman yang sudah diberikan kita dapat mencontoh hal baiknya".

Adanya pelatihan dapat membawa pengaruh yang besar terhadap proses penulisan karya tulis ilmiah oleh mahasiswa. Semakin sering kita mengikuti kegiatan pelatihan, maka akan semakin banyak pula wawasan serta pengalaman yang kita dapatkan. Melalui pelatihan, seseorang dapat menyusun karya tulis ilmiah dengan bagus karena kegiatannya dikemas dengan menarik para peserta, sehingga dapat menumbuhkan pemahaman yang jelas. Selain mendapatkan materi, dalam kegiatan pelatihan itu akan dapat memperoleh bagaimana penulisan KTI secara prakteknya.

Dari keempat strategi tersebut yang diimplementasikan oleh para mahasiswa secara terus menerus kemungkinan besar akan dapat membuahkan hasil yang bagus. Artinya mahasiswa dapat membiasakan untuk menulis dalam bentuk karya tulis ilmiah secara bertahap sehingga kemampuan akademiknya menjadi meningkat secara pelan-pelan dan terus berkembang lebih baik berdasarkan dari pengalaman yang didapatkan pada saat menulis. Mahasiswa Pascasarjana di UIN Maulana Malik Ibrahim sejak semester 1 sudah diberikan tugas yang bersifat ilmiah dari para dosen pengampu mata kuliahnya. Baik itu berupa makalah, paper, jurnal, artikel, modul dan thesis. Tugas yang diberikan bersifat ilmiah dapat membantu mahasiswa dalam meraih pekerjaan pada bidang akademik, yang mana pada generasi saat ini yang berpendidikan itu dituntut untuk mengembangkan kemampuan ilmiahnya yang dibuktikan dengan berbagai karya-karya yang dihasilkan selama berada masih proses belajar. Hal ini sesuai dengan apa yang dituturkan oleh saudari Nurul Azmi Maghfiroh sebagai berikut : "Tugas kita sebagai mahasiswa pasca uin malang itu mulai awal ini sudah banyak yang mengarahkan kepada pembuatan karya tulis ilmiah, biar tidak stress ya tetap kita kerjakan tapi pelan-pelan". Kemudian dikuatkan juga oleh pendapatnya saudari Sayyidatul Qori'ah yang menyatakan bahwa : "Sebenarnya perkuliahan anak S1 sama S2 itu hampir mirip, cuman kalau S2 itu lebih ditekankan pada penyusunan KTI karena kemarin salah satu dosen ada yang pernah bilang kalau generasi saat ini itu dituntut untuk mampu membuat karya yang berbasis ilmiah dan juga untuk memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan pekerjaan pada bidang akademik".

### **Tantangan Penulisan Karya Tulis Ilmiah**

Setiap kegiatan tidak terlepas dari adanya tantangan dalam menjalankan prosesnya, termasuk salah satunya adalah menyusun karya tulis ilmiah juga ada tantangannya. Setiap orang memiliki pengalaman tantangan yang berbeda untuk menuangkan inspirasinya menjadi karya ilmiah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam penyusunan karya tulis ilmiah di Pascasarjana UIN Malang terdapat beberapa macam yaitu sebagai berikut :

#### **1. Menentukan judul penelitian yang tepat**

Menentukan judul penelitian butuh waktu cukup lama dan ide yang menarik. Jika judul dibuat dengan asal menyusun kalimat tanpa mempertimbangkan dengan teorinya terlebih dahulu maka akan susah untuk melanjutkan kepada tahap berikutnya. Faktanya, tidak semua

orang dapat berfikir secara kritis dalam waktu yang cepat, artinya semua itu butuh proses karena setiap orang memiliki daya ukuran kemampuan yang berbeda. Hasil penelitian (Nirmala, 2020) menunjukkan bahwa menentukan judul penelitian harus tepat dan akurat tetapi fleksibel untuk dilakukan. Hal ini sesuai dengan ungkapan saudari Nilla Putri Salsabila, yang menyatakan bahwa : “Tantangannya yang pertama itu menentukan judul yang ingin dibahas dalam penelitian berdasarkan tema. Nentuin judul itu tidak bisa kalo dengan cepat dan tepat. Ya mungkin hanya orang-orang tertentu yang demikian. Jadi selain waktu yang lama, kalimat yang dipilih itu harus bener-bener baku dan sesuai dengan tema kita”. Kemudian pendapat tersebut diperkuat lagi dengan ungkapan saudari Alifanny Pualam Ariarta, bahwa : “Dari menyusun karya tulis ilmiah itu kita bisa ngembangin kemampuan analisis, kemampuan berfikir kritis dan kreatif, karena aku kadang membuat judul itu tu yang mikir banget gimana biar nggak sama dengan orang lain”. Mengatasi tantangan ini mahasiswa dapat memperbanyak membaca referensi penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan tema.

## 2. Menyusun kalimat sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)

Setiap karya tulis ilmiah itu disusun dengan susunan kalimat yang baku, sesuai dengan kaidah EYD. Hasil penelitian (Saman & Bakhtiar, 2024) menjelaskan menunjukkan bahwa penulisan EYD sangat perlu diperhatikan karena akan menjadi kebiasaan buruk apabila tidak ditangani dengan benar, sehingga biasanya terjadi karena beberapa faktor baik dari dalam diri maupun dari lingkungannya. Oleh karena itu penulis sebaiknya harus berupaya mencari tahu dan mendalami tentang bagaimana menyusun kalimat yang sesuai dengan EYD, bagaimana menyusun kalimat supaya tidak rancu dan tidak berbelit-belit. Hal demikian selaras dengan ungkapan saudari Nurul Azmi Maghfiroh, yaitu sebagai berikut :

“Kalau penulisan KTI itu bersifat resmi karena akan dipublikasikan. Jadi ya penyusunannya pasti harus disesuaikan dengan kaidah EYD. Untuk bisa menulis dengan benar, kalo dari pengalaman saya biasanya sebelum mulai menulis itu saya mempelajari dulu bagaimana gambaran tentang penyusunan kalimat dalam karya tulis ilmiah itu di you-tube dan instagram pada channel-channel yang menyajikan kontennya berupa edukasi. Karena kalau membaca buku itu saya kurang tertarik, jadi ya mencari cara lain supaya bisa tetap paham”.

Sesulit apapun proses dalam karya tulis ilmiah itu pasti akan selesai kalau penulis berkenan menjadikan prioritas utama daripada lainnya, mau saling sharing dengan sesama teman, atau meminta arahan dari guru yang ahli dalam bidang penyusunan karya tulis ilmiah. Menyusun kalimat memerlukan waktu yang cukup lama karena didalam merangkai kalimat itu ada pikiran yang dituntut untuk berfikir secara kritis dan cepat. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh saudari Azrina Hilmi Sa’adah, dia mengatakan bahwa : “Tantangan yang saya hadapi itu kalau merangkai kalimat harus bener-bener tepat. Merangkai kalimat itu tidak bisa kalau hanya sekedar menulis, tetapi membutuhkan pemikiran yang kritis dan cepat. Apalagi susunan kalimat dalam ilmiah itu harus sesuai dengan EYD ya. Sebenarnya kunci dari membuat KTI itu satu yaitu mau mengerjakan secara konsisten”.

## 3. Mood yang tidak stabil

Mood adalah suasana hati seseorang. Moodnya tiap orang memiliki perbedaan yang signifikan dalam waktu tertentu. Mood dapat berubah baik dan buruk kapan saja dan dimana saja tanpa direncanakan sebelumnya. Adapun baik dan buruknya mood seseorang sangat dipengaruhi oleh kondisi psikisnya seseorang. Hasil penelitian (Saddhono et al., 2019) menunjukkan bahwa kondisi fisik, psikologis dan lingkungan akan menjadikan mood atau emosionalitas mahasiswa lebih menguat dan sangat mempengaruhi kegiatan belajarnya. Salah satu kegiatan belajarnya adalah menyusun karya tulis ilmiah sebagai tugas perkuliahan.

Kegiatan menyusun karya tulis ilmiah juga membutuhkan mood yang stabil artinya selalu baik sehingga semangat dalam diri seseorang itu akan terus membara menuangkan inspirasinya kedalam tulisan. Semakin baik moodnya seseorang maka akan semakin banyak juga inovasi-inovasi yang muncul dari fikiran yang kemudian akan dicurahkan ke dalam tulisan. Hal ini sesuai dengan apa yang dituturkan oleh saudari Sayyidatul Qori’ah, S.Pd bahwa :

“Tantangan yang paling berat itu pada mood yang selalu berubah-ubah. Kalau moodnya sedang bagus maka waktu mengerjakan itu semakin banyak dan merasa bersemangat.



Tetapi kalau sudah tidak mood itu membuka tulisan kita yang sudah ditulis aja males. Jadi ya tidak melanjutkan kembali. Mood yang awalnya baik-baik saja bisa saja berubah tidak biasa dan menjadi penghambat terlaksananya kegiatan karena sebab tertentu”.

Bentuk dari mood adalah perasaan sedih, senang, nangis, bahagia, marah, tidak nyaman, tidak karu-karuan dan lain sebagainya. Setiap manusia pasti pernah mengalami semua perasaan tersebut dengan berbagai macam sebab yang mempengaruhinya. Moodnya mahasiswa sangat dipengaruhi oleh bagaimana situasi dan kondisi lingkungan sekitar. Adanya mood yang baik akan mengantarkan mahasiswa untuk selalu dapat mengerjakan tugas dengan semangat dan tepat waktu, termasuk menyusun karya tulis ilmiah. Hal ini dapat dikatakan selaras dengan ucapan saudari Jannatul Firdausi Nuzula, sebagai berikut : “Mood yang berubah-ubah, karena mood setiap orang itu kan beda-beda ya. Jadi kalau seseorang berada dalam mood yang buruk maka tidak bisa dipaksakan untuk berfikir secara serius dan membuat tulisan. Berubahnya mood seseorang dipengaruhi bagaimana situasi dan kondisi lingkungan sekitar”. Selain itu juga sama dengan argument yang disampaikan oleh Khusnul Hanifah, yang menyatakan bahwa : “Yang menjadi tantangan dalam menyusun karya tulis ilmiah yaitu biasanya menyeimbangkan mood itu yang susah. Tidak setiap hari mood seseorang itu mungkin akan baik terus, adakalanya mood itu berubah menjadi buruk tanpa kita inginkan sebelumnya. Kalau pas moodnya kita bagus akan semakin mudah menyusun kalimat dalam membuat KTI. Terus juga fikiran itu jadi kayak banyak inspirasi gitu”.

Adanya tantangan-tantangan yang muncul dalam diri mahasiswa justru yang lebih baik adalah tidak menjadikannya sebagai beban dan penghambat untuk dapat menyusun karya tulis ilmiah secara maksimal. Harapan besar dengan adanya tantangan yang datang dapat dijadikan sebagai pelajaran, kemudian segera mencari solusi bagaimana tantangan yang bermacam-macam tersebut dapat segera diatasi dengan bijak. Sebagai mahasiswa harus tanggap dalam mengupayakan bagaimana strategi yang tepat untuk menyelesaikan setiap hambatan maupun tantangan yang ada. Jika kita dapat menjawab tantangan-tantangan yang ada maka dapat dijadikan sebagai pembelajaran yang lebih baik pada masa yang akan datang untuk meminimalisir terjadinya kesalahan yang sama. Secara tidak sadar berubahnya mood terjadi diluar kendali seseorang. Oleh karena itu untuk menyeimbangkan mood kuncinya harus mengerti dan memahami tentang karakter diri sendiri terlebih dahulu. Ketika sudah paham karakteristiknya, kita akan bisa menyesuaikan diri atau adaptasi dengan apa yang sedang kita butuhkan dan apa yang tidak kita butuhkan, sehingga seseorang itu bisa mempertimbangkan apa saja yang harus dilakukan dan hal-hal apa yang harus ditinggalkan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi mahasiswa Pascasarjana UIN Malang dalam menyusun karya tulis ilmiah untuk meningkatkan kemampuan akademik terdapat empat macam, yaitu : 1) Menentukan topik tulisan yang menarik, menentukan topik dengan matang melalui memahami permasalahan dan menentukan topik yang sesuai tren. 2) Memperbanyak membaca, memperkaya bacaan baik itu buku, jurnal, artikel maupun website untuk memperluas wawasan tentang pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian. 3) Menyesuaikan format penulisan, mengacu terhadap ketentuan yang sudah disiapkan oleh lembaga/organisasi. 4) Mengikuti pelatihan karya tulis ilmiah, ikut berpartisipasi dalam kegiatan workshop, seminar maupun pelatihan terkait karya tulis ilmiah sebagai bekal penulisan karya tulis ilmiah. Sedangkan tantangan-tantangan yang dihadapi dalam menyusun karya tulis ilmiah meliputi : 1) Menentukan judul yang tepat, menyusun judul membutuhkan waktu yang lama dan pertimbangan ide yang menarik. 2) Menyusun kalimat sesuai dengan EYD, penyusunan kalimatnya harus benar-benar disesuaikan ejaan yang disempurnakan dan tidak bisa menggunakan bahasa santai. Selain itu, tandanya juga harus benar-benar diperhatikan. 3) Mood yang tidak stabil. Jika moodnya mahasiswa itu buruk maka tidak bisa dipaksakan untuk berfikir secara serius dan membuat tulisan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak yang sudah mendukung menyelesaikan penulisan artikel ini. Khususnya saya sangat berterimakasih kepada pihak yang

berkontribusi sebagai informan penelitian ini, sehingga dapat tersusun dengan sistematis dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Iskandar, Andrew Ridow Johanis M, M. et al. (2023). *Dasar Metode Penelitian* (A. Iskandar (ed.); Cetakan 1). Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia. [https://books.google.co.id/books?id=dMnfEAAAQBAJ&pg=PA3&dq=Metode+penelitian&hl=ban&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&sa=X&ved=2ahUKEwiwhNicwluDAXUCe2wGHcA5DDcQ6wF6BAgMEAU#v=onepage&q=Metode penelitian&f=false](https://books.google.co.id/books?id=dMnfEAAAQBAJ&pg=PA3&dq=Metode+penelitian&hl=ban&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiwhNicwluDAXUCe2wGHcA5DDcQ6wF6BAgMEAU#v=onepage&q=Metode penelitian&f=false)
- Astuti, E. R., & Zakaria, R. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 5(1), 222–228. <https://doi.org/10.35971/gojhes.v5i1.10276>
- Barus, G. (2022). Mengulik Tiga Faktor Pendukung Percepatan Penulisan Skripsi Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(2), 96–108. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p96-108>
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>
- Carsel, S. (2020). *Budaya Akademik dan Kemahasiswaan* (Putra (ed.); Cetakan Pe). Uwais Inspirasi Indonesia. [https://books.google.co.id/books?id=8THKDwAAQBAJ&newbks=1&newbks\\_redir=0&lpg=PA70&dq=Budaya akademik menurut syamsunie carsel&pg=PA74#v=onepage&q=Budaya akademik menurut syamsunie carsel&f=false](https://books.google.co.id/books?id=8THKDwAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PA70&dq=Budaya akademik menurut syamsunie carsel&pg=PA74#v=onepage&q=Budaya akademik menurut syamsunie carsel&f=false)
- Ekaputra, F. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 222–227. <https://doi.org/10.23960/buguh.v3n3.2152>
- Erlianti, D., Hikmah, N., Suhariyanto, D., Budiarti Mustika Sari, V., & Lukman Hakim, M. (2023). Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Terakreditasi Sinta. *Community Development Journal*, 4(2), 4758–4764.
- Fitria Widiyani Roosinda, Ninik Sri Lestari, A A Gde Satia Utama, et al. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Zahir Publishing.
- Hafizd, J. Z. (2022). Implementasi Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Melalui Karya Tulis Ilmiah. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 175–184.
- Imam, G., Teguh, T., & Desi, K. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135. [www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com);
- Irawan, B., Wahyuddin, N. R., Sinaga, A. B., Soesilowati, Tjahyanto, T., & Mukhtar, A. (2023). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Terakreditasi Sinta. *Community Development Journal*, 4(2), 4435–4441. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/15965>
- Nirmala, D. (2020). STRATEGI MEMILIH JUDUL PENELITIAN KEBAHASAAN BAGI PEMULA Penulis. *Jurnal "HARMONI,"* 4(2), 37–41.
- Nizamuddin, K. A. (2021). *Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Dotplus Publisher.
- Patmawati, K., Puspitasari, N., Mutmainah, S. N., & Prayitno, B. E. (2019). Profil Kemampuan Berfikir Kreatif Ditinjau Dari Kemampuan Akademik Mahasiswa. *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 7(2), 11–18. <https://doi.org/10.23971/eds.v7i2.1386>
- Pramesti, D. A. (2019). *Gaya Selingkung Sebagai Identitas Format Penulisan Artikel Jurnal*.
- Putu Artawan, Mas'ud Muhammadiyah, Andi Hamsiah, et al. (2023). *Pengantar Ilmu Pendidikan (Teori, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia)* (S. Efitra (ed.); Cetakan Pe). PT Sonpedia Publishing Indonesia. [https://books.google.co.id/books?id=MgC6EAAAQBAJ&newbks=1&newbks\\_redir=0&lpg=PP3&dq=Putu Artawan%2C 2023&pg=PA12#v=onepage&q=Putu Artawan, 2023&f=false](https://books.google.co.id/books?id=MgC6EAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PP3&dq=Putu Artawan%2C 2023&pg=PA12#v=onepage&q=Putu Artawan, 2023&f=false)
- Saddhono, K., Sulaksono, D., & Rahim, R. (2019). Pengembangan E-Book Interaktif Bipabermuatan Kearifan Lokal Dengan Pendekatan Scientific-Thematic. *Konferensi Internasional Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (KIPBIPA) XI*, 389–401.
- Saleh, M. (2014). Pengaruh motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik. *Jurnal Phenomenon*, 4(2), 109–141.
- Saman, B., & Bakhtiar, M. I. (2024). KARYA TULIS ILMIAH BAGI MAHASISWA STKIP ANDI MATAPPA

- KABUPATEN PANGKEP. *Jurnal Terapan Abdimas*, 10, 1653–1665.
- Silaswati, D. (2018). Pentingnya penentuan topik dalam penulisan karya ilmiah pada bidang ilmu akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 86.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian* (Cetakan 1). Start Up. [https://books.google.co.id/books?id=rml2DwAAQBAJ&newbks=1&newbks\\_redir=0&lpg=PA6&dq=Prosedur%2C langkah-langkah yang digunakan%2C waktu penelitian%2C sumber data dan dengan langkah apa data tersebut diperoleh%2C diolah%2C kemudian dianalisis&pg=PA5#v=onep](https://books.google.co.id/books?id=rml2DwAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PA6&dq=Prosedur%2C langkah-langkah yang digunakan%2C waktu penelitian%2C sumber data dan dengan langkah apa data tersebut diperoleh%2C diolah%2C kemudian dianalisis&pg=PA5#v=onep)
- Wahyuningsih, R., Irawan, M. A., Administrasi, P., Universitas, P., & Mataram, P. M. (2022). E-WORKSHOP PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH. 3(1), 68–73.
- Wijayanti, T., Rachman, M., Ruhadi, R., Irawan, H., & Hermawan, D. (2021). Penguatan Kompetensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Abdimas*, 25(2), 103–111. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v25i2.32164>
- Winarto, W. W. A. (2021). Program Peningkatan Minat Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 22–26. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1.114>
- Yanti, N., Suhartono, S., & Hiasa, F. (2018). Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa S 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>
- Akbar Iskandar, Andrew Ridow Johanis M, M. et al. (2023). *Dasar Metode Penelitian* (A. Iskandar (ed.); Cetakan 1). Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia. [https://books.google.co.id/books?id=dMnfEAAAQBAJ&pg=PA3&dq=Metode+penelitian&hl=ban&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&sa=X&ved=2ahUKEwiwhNicwluDAXUCe2wGHcA5DDcQ6wF6BAgMEAU#v=onepage&q=Metode penelitian&f=false](https://books.google.co.id/books?id=dMnfEAAAQBAJ&pg=PA3&dq=Metode+penelitian&hl=ban&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiwhNicwluDAXUCe2wGHcA5DDcQ6wF6BAgMEAU#v=onepage&q=Metode penelitian&f=false)
- Astuti, E. R., & Zakaria, R. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 5(1), 222–228. <https://doi.org/10.35971/gojhes.v5i1.10276>
- Barus, G. (2022). Mengulik Tiga Faktor Pendukung Percepatan Penulisan Skripsi Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(2), 96–108. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p96-108>
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>
- Carsel, S. (2020). *Budaya Akademik dan Kemahasiswaan* (Putra (ed.); Cetakan Pe). Uwais Inspirasi Indonesia. [https://books.google.co.id/books?id=8THKDwAAQBAJ&newbks=1&newbks\\_redir=0&lpg=PA70&dq=Budaya akademik menurut syamsunie carsel&pg=PA74#v=onepage&q=Budaya akademik menurut syamsunie carsel&f=false](https://books.google.co.id/books?id=8THKDwAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PA70&dq=Budaya akademik menurut syamsunie carsel&pg=PA74#v=onepage&q=Budaya akademik menurut syamsunie carsel&f=false)
- Ekaputra, F. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 222–227. <https://doi.org/10.23960/buguh.v3n3.2152>
- Erlianti, D., Hikmah, N., Suhariyanto, D., Budiarti Mustika Sari, V., & Lukman Hakim, M. (2023). Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Terakreditasi Sinta. *Community Development Journal*, 4(2), 4758–4764.
- Fitria Widiyani Roosinda, Ninik Sri Lestari, A A Gde Satia Utama, et al. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Zahir Publishing.
- Hafizd, J. Z. (2022). Implementasi Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Melalui Karya Tulis Ilmiah. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 175–184.
- Imam, G., Teguh, T., & Desi, K. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135. [www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com);
- Irawan, B., Wahyuddin, N. R., Sinaga, A. B., Soesilowati, Tjahyanto, T., & Muktamar, A. (2023). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Terakreditasi Sinta. *Community Development Journal*, 4(2), 4435–4441. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/15965>
- Nirmala, D. (2020). STRATEGI MEMILIH JUDUL PENELITIAN KEBAHASAAN BAGI PEMULA Penulis. *Jurnal "HARMONI,"* 4(2), 37–41.

- Nizamuddin, K. A. (2021). *Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Dotplus Publisher.
- Patmawati, K., Puspitasari, N., Mutmainah, S. N., & Prayitno, B. E. (2019). Profil Kemampuan Berfikir Kreatif Ditinjau Dari Kemampuan Akademik Mahasiswa. *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 7(2), 11–18. <https://doi.org/10.23971/eds.v7i2.1386>
- Pramesti, D. A. (2019). *Gaya Selingkung Sebagai Identitas Format Penulisan Artikel Jurnal*.
- Putu Artawan, Mas'ud Muhammadiyah, Andi Hamsiah, et al. (2023). *Pengantar Ilmu Pendidikan (Teori, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia)* (S. Efitra (ed.); Cetakan Pe). PT Sonpedia Publishing Indonesia. [https://books.google.co.id/books?id=MgC6EAAAQBAJ&newbks=1&newbks\\_redir=0&lpg=PP3&dq=Putu Artawan%2C 2023&pg=PA12#v=onepage&q=Putu Artawan, 2023&f=false](https://books.google.co.id/books?id=MgC6EAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PP3&dq=Putu+Artawan%2C+2023&pg=PA12#v=onepage&q=Putu+Artawan,+2023&f=false)
- Saddhono, K., Sulaksono, D., & Rahim, R. (2019). Pengembangan E-Book Interaktif Bipabermuatan Kearifan Lokal Dengan Pendekatan Scientific-Thematic. *Konferensi Internasional Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (KIPBIPA) XI*, 389–401.
- Saleh, M. (2014). Pengaruh motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik. *Jurnal Phenomenon*, 4(2), 109–141.
- Saman, B., & Bakhtiar, M. I. (2024). KARYA TULIS ILMIAH BAGI MAHASISWA STKIP ANDI MATAPPA KABUPATEN PANGKEP. *Jurnal Terapan Abdimas*, 10, 1653–1665.
- Silaswati, D. (2018). Pentingnya penentuan topik dalam penulisan karya ilmiah pada bidang ilmu akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 86.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian* (Cetakan 1). Start Up. [https://books.google.co.id/books?id=rml2DwAAQBAJ&newbks=1&newbks\\_redir=0&lpg=PA6&dq=Prosedur%2C langkah-langkah yang digunakan%2C waktu penelitian%2C sumber data dan dengan langkah apa data tersebut diperoleh%2C diolah%2C kemudian dianalisis&pg=PA5#v=onep](https://books.google.co.id/books?id=rml2DwAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PA6&dq=Prosedur%2C+langkah-langkah+yang+digunakan%2C+waktu+penelitian%2C+sumber+data+dan+dengan+langkah+apa+data+tersebut+diperoleh%2C+diolah%2C+kemudian+dianalisis&pg=PA5#v=onep)
- Wahyuningsih, R., Irawan, M. A., Administrasi, P., Universitas, P., & Mataram, P. M. (2022). E-WORSKHOP PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH. 3(1), 68–73.
- Wijayanti, T., Rachman, M., Ruhadi, R., Irawan, H., & Hermawan, D. (2021). Penguatan Kompetensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Abdimas*, 25(2), 103–111. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v25i2.32164>
- Winarto, W. W. A. (2021). Program Peningkatan Minat Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 22–26. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1.114>
- Yanti, N., Suhartono, S., & Hiasa, F. (2018). Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa S 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>